

Bahan Tata Ibadah
Minggu ke-6 sesudah Paskah
Etnis Sabu

28 Mei 2017

**KERAGAMAN BUDAYA
SEBAGAI KEKAYAAN
DALAM TUBUH KRISTUS**



ATRAKSI SITUASIONAL

(Seorang Laki-laki dan Perempuan berpakaian Sabu masuk sambil membacakan Pengantar Tema)

- Lk : Penduduk asli Sabu adalah suku bangsa Sabu. Secara geneologis, suku bangsa Sabu Raijua terbagi atas klan-klan yang disebut Udu. Udu-Udu ini merupakan kesatuan kelompok yang berasal dari satu keturunan. Udu-Udu ini terbagi lagi menjadi sub klan (kerogo-kerogo) Berdasarkan pembagian wilayah adat, maka kelompok-kelompok Udu terbagi dalam 5 lokasi atau wilayah adat, yakni: wilayah adat Seba (Ha'ba) dan Menia, wilayah adat Mesara (Mehara), wilayah adat Liae, wilayah adat Timu (Dimu), dan wilayah adat Raijua yang terpisah dari wilayah Sabu.
- Pr : Wilayah adat Seba menamakan dirinya orang Seba (Do Ha'ba), wilayah adat Mesara menamakan dirinya orang Mesara (Do Mehara), wilayah adat Liae menamakan dirinya (Do Liae), wilayah adat Timu menamakan dirinya Orang Timu (Do Dimu) dan wilayah adat Raijua menamakan dirinya orang Raijua (Do Raijua).
- Lk : Orang Sabu (Do Hawu) meski berdomisili dalam wilayah adat yang berbeda tetapi tetap memiliki bahasa persatuan yang sama, yaitu bahasa Sabu (Lii Hawu). Untuk mengenali dan membedakan asal wilayah adat/kampungnya bisa didengar melalui dialeknya pada saat berkomunikasi. Dialek do Mehara berbeda dengan do Hawu lainnya. Dalam berbagai aspek kehidupan, orang Sabu tidak memiliki hambatan.
- Pr : Orang Sabu memiliki beraneka ragam budaya yang sampai saat ini tetap lestari dan terjadual dalam Kalender Ritual Adat. Meskipun mereka menganut agama yang taat pada ajaran agamanya masing-masing, namun kegiatan adat yang sifatnya massal tetap dilaksanakan dan diikuti, seperti Pesta Adat Hole, Pehera Jara

(atraksi kuda hias), Bui Ihi yang diisi dengan Seni Budaya Pedoa, Ledo Hawu.

Lk : Budaya Sabu yang sampai saat ini dilakukan turun-temurun dan sangat populer adalah cium Sabu, yaitu hidung ketemu hidung antara orang bersaudara saat bertemu, baik sebagai sambung rasa maupun pertanda damai.

Pr : Mitos bahwa ciuman Sabu dapat menyelesaikan semua perkara, itu tidak benar, karena orang Sabu taat hukum. Tidak semua perkara selesai dengan cium Sabu. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak hal bisa diselesaikan dengan duduk bersama, baik intern maupun antar Udu.

Tarian Pedoa (kalau dapat nyanyiannya mengisahkan tentang pembagian wilayah Sabu dan nilai-nilai yang disebutkan di atas.... diperagakan dalam 2/3 menit)

(masuk seorang Ibu berpakaian etnis Sabu)

Kau dengar semua itu

Setiap Udu dalam sapaan menyatu

dalam bingkai kata 'do' (orang)

'Do' atau orang, mengajarkan suatu nilai penghormatan

Suatu hikmat pengajaran tentang identitas manusia

yang kaya makna

Meski berbeda dalam wilayah tempat tinggal

Semuanya membentengkan satu harapan:

Kamu memang berbeda,

tetapi kamu adalah satu di dalam tubuh Kristus

Keragaman budaya sebagai kekayaan dalam tubuh Kristus

..... (diterjemahkan dalam bahasa Sabu)

(teriak gaya sabu)

Musik Kreatif Gong Sabu

Instrumen 'Serikat Persaudaraan'.....

DIALOG BUDAYA DAN KEKRISTENAN

Penatua 1 : Tuhan menciptakan setiap negeri
dengan kekayaannya
Tuhan menuntun manusia dalam
peradaban hidupnya
Tuhan menenun manusia dalam
berbagai perbedaan warna kulit
Dan setiap kali manusia berjumpa dengan sesama
Tuhan meminta aksi kebaikan
Aksi yang membalut perbedaan

dan menemukan keragaman yang indah
 Lihatlah di negeri Do Hawu
 Hikmat tentang keragaman adalah kekayaan
 Sebagai ciptaan baru di dalam Kristus Tuhan
 Hendaklah kita saling menata kehidupan
 Ingatlah makna kebenaran ini ...
Keragaman budaya adalah kekayaan dalam tubuh Kristus
 (terjemahan etnis Sabu)
Musik Kreatif Gong Sabu

PROSESI IBADAH

Pemberita : (Pendamding Pendeta bersama Pelayan berjalan dari arah depan)

Hari ini, Tuhan mengutus hamba-Nya
 Ia akan berbagi kebenaran dan membuka isi hati Allah
 Dan kita belajar, untuk mau melepas kehidupan
 berselubung dosa

(Pemasangan Simbol Adat, Pelayan menuju mimbar)

Berdirilah sekarang, beribadahlah dalam kehangatan kasih Tuhan:

Musik Kreatif Gong Sabu

Nyanyi : Wartakan Damai 2

2. RINDU PADA ALLAH

1 = D, 4/4, 2/4

Pembuka

Gaya: Sabu

Lagu dasar: Nawowelo-loko

Solo (irama bebas):

$\underline{\underline{3}} \ . \ \underline{\underline{5}} \ \underline{\underline{3434}} \ \ 5 \ . \ . \ . \ \ \underline{\underline{1}} \ . \ \underline{\underline{3}} \ \underline{\underline{4343}} \ \ \underline{\underline{3}} \ . \ .$	$\underline{\underline{Oo}} \ \text{-----} \ \underline{\underline{Oo}} \ \text{-----}$
$0 \ \underline{\underline{34}} \ \ 5 \ \underline{\underline{34}} \ 5 \ \ 3 \ 1 \ 1 \ 1 \ \ 1 \ \underline{\underline{1}} \ \ \underline{\underline{1}} \ 0 \ $	
<p>Na - ma Tuhan ka- mi mu-li - a - kan.</p>	

Bersama: mantap

5 . 4 3 4 | 5 i 5 5 | 5 . 4 3 4 | 5 i 5 5 |
 1. Ka-mi merin-du- kan Ba- pa ba-gai ru-sa rin-du a- ir.
 2. Ba-gai nawo-we- lo- lo - ko merindukan mata- ha-ri
 3. Ka-mi yakin dan per-ca-ya ha-nya pada Tuhan sa-ja

i 5 5 4 | 3 4 3 5 | i 5 5 4 |
 1. Wa-lau ha- us dan da- ha- ga ka- mi da- tang
 2. Wa-lau da- lam du- ka la- ra ka- mi te - tap
 3. Di-kau sungguh ber-ku- a- sa sampai se- la -

3 1 1 1 ||
 1. me-nyem- bah - Mu.
 2. me-nyem- bah - Mu.
 3. ma- la - ma- nya.

* Nawowelo-loko adalah siput kecil dalam sungai yang keluar dar lumpur bila matahari bersinar

Lagu, syair: Hs. Loko PML di Lewa – Sumba 2007 – HL-4

TAHBISAN IBADAH

VOTUM

Pelayan : Teguhkan hatimu untuk beribadah hanya kepada Tuhan ...

do=c 4 ketuk MM=85

G⁷ C Em F
 Pelayan : 0 5 5 5 | i i . 5 7 7 7 i | 6 6 . 3
 Per-to-long-an-ku da-tang-nya da-ri Tu-han, yang

Dm G
 3 3 | 4 4 4 3 | 2 1 | 5 5
 men-cip-ta-kan la - ngit dan bu - mi.

C Em F Dm C/E
 Jemaat : 0 5 5 5 | i i . 5 7 7 7 i | 6 6 . 3 3 3 | 4 3
 Per-to-long-an-ku da-tang-nya da-ri Tu-han, yang men-cip-ta-kan

F G C
 2 1 . 7 | 1 1 ||
 la - ngit dan bu - mi.

Semua : 5 | 5 1 4 3 . | 3 . . ||
 : A - - - - min. (duduk)

KAJIAN KEKAYAAN BUDAYA DALAM MENGHARGAI KERAGAMAN

(Masuk 2 orang etnis Sabu)

- Ibu : Dahulu kala, dua orang bersaudara ‘Muji Bab’o dan Lao Bab’o, bertengkar tentang pewarna nila. Pertengkar itu membuat keduanya menciptakan corak tenunan yang berbeda. Muji Bab’o menciptakan corak ‘hubi ae’ (bunga palem besar) dan Lao Bab’o menciptakan corak ‘hubi iki’ (bunga palem kecil)
- Kantoria : *(Bersahutan menyanyikan sepenggal syair Pado’a dan mengajak jemaat bernyanyi bersama bagian ini dapat diciptakan sendiri)*
- Bapak : Kau dengar itu hai anak-anak pewaris titisan darah Rae Due
Nga Donahu
Kita semua diciptakan dalam perbedaan
Ketika perbedaan itu dibesarkan
Yang ada hanya kehancuran dan dendam melukai
Perbedaan mesti kita jalani dengan hikmat
Hingga kita dapat menghasilkan corak kehidupan yang saling memperkaya
- Kantoria : *(Bersahutan menyanyikan sepenggal syair Pado’a dan mengajak jemaat bernyanyi bersama bagian ini dapat diciptakan sendiri)*
- Nyanyi : **‘Nyamanlah Jiwaku’** versi Sabu.....

Pa ra murimada pa raiwawa dhe
Ludu dho ti hedui herui
Tapulara Yesus do era penau
Ketanna, ketanna ade ya

Refr: Ketanna ade ya
Ketanna, ketanna ade ya

PENGAKUAN DOSA & KOMITMEN HIDUP BARU

(Instrumen ‘Jula Huba’)

- Suara 1 : **Keragaman Budaya Sebagai Kekayaan Dalam Tubuh Kristus**
Apakah yang dapat kita banggakan?
Saat pikiran kita tertuju hanya kepada
saling membeda-bedakan?
Manusia membiarkan hatinya
dikuasai kecemburuan
hatinya bertunas kemunafikan dan kebusukan

Kantoria

Ingatlah bahwa semua itu adalah dosa
Itu adalah gerbang derita yang memalukan
: (Menyanyikan 'Jula Huba [Pasrah Diri] bait 1 Bahasa Sabu & Bahasa Indonesia)

'JULA HUBA
(Pasrah Diri)

Syair dan Gubahan:
ONI & INA

C = do 3 ketuk.

5 . 3 2 / 1 . 3 4 / 5 . 3 5 / 6 . 5 7 6 / 5 . . / 5 0

1. A - mi 'ju - la - hu - ba wo Mu-ri De-o 'ji.
2. A - mi 'ju - la - hu - ba na mo-ne ta-na-e
3. A - mi 'ju - la - hu - ba na wa-ni ta-na-e
4. Ka- mi ber - se - rah di-ri pa-da Mu Tuhan
5. Wa-hai sau- da - ra ku-mo-hon ke- pa-da-mu,
6. Wa-hai sau- da - ri ku-mo-hon ke- pa-da-mu,

5 6 / 5 . 4 3 / 2 . 5 4 / 3 . 4 2 7 / 1 . . / 1 0

1. Ki'do e - ra - ne do - ha-la Mu-ri 'ji.
2. Ki'do e - ra - ne do - ha-la na-mo- ne.
3. Ki'do e - ra - ne do - ha-la na-wa- ni.
4. Mohon am- pun- do sa - dan ke-salah- an.
5. Bila a - da salah mo - hon maaf-kan-lah.
6. Bila a - da salah mo - hon maaf-kan-lah.

Ref. 5 5 / i . 3 2 / i . 5 3 / 4 . 4 5 6 / 5 .

- 1-3. 'Jemi ae nga me-ra-ngo - ra- i a- e we,
- 4-6. 'Mari ma - ta-ha-ri terbit hing-ga terbenam,

5 6 / 5 . 4 3 / 2 . 5 4 / 3 . 4 2 7 / 1 . . //

1. Nepe 'ba - ge - ne wo - i - e Muri-'ji.
2. Nepe 'ba - ge - nga wo - i - e na-mo-ne.
3. Nepe 'ba - ge - nga wo - i - e na-wa-ni.
4. Mari ber- sa - ma mem-bagi kasih Tuhan.
5. Mari ber- sa - ma mem-bagi ke-ba-ik-an.
6. Mari ber- sa - ma mem-bagi ke-ba-ik-an.

(petugas secara bergilir membaca di depan meja perjamuan)

.....

Suara 2

: Terkadang aku malu, melihat kelakuan orang-orang di sekitarku
Aku hadir dalam hidup mereka,
tetapi mereka tak pernah menganggapku

bagian dari mereka
Aku mengasihi mereka apa adanya,
tetapi mereka mengasihi aku seadanya
Dan kulihat gemuruh perbedaan kini
melesat dalam kehidupan ini
Segala kata-kata yang diucapkan,
hanya penghinaan dan segala cap
yang menjadi bahan lelucon
Padahal mereka membaca Alkitab yang sama
Mereka percaya kepada Tuhan yang sama
Dan aku tidak mau berlaku seperti mereka
Bagiku, kehidupan ini adalah bagaimana mengelola
segala perbedaan sebagai kekayaan
Terima kasih Tuhan,
Engkau mau menerima diriku apa adanya
Minahare ke Muri ya, Do hame ke ngiu ya

Jemaat : *(Menyanyikan 'Jula Huba [Pasrah Diri] bait 2 Bahasa Sabu & Bahasa Indonesia)*

Suara 3 : Aku telah hidup di negeri ini
berpuluh-puluh tahun
Tetapi mereka masih menyebutku
sebagai pendatang
Mereka menghina peradaban
dari mana aku berasal
Mereka suka melihatku terjatuh
Dan membenci aku,
jika aku ternyata lebih dari mereka
Padahal di mana kakiku berpijak
Di situlah aku merasa rumah dan kehidupanku
Sekarang aku hanya bisa diam
Diam untuk mendengar,
diam untuk melakukan
apa yang mereka kehendaki
Dan aku membenci mereka,
menurutku: mereka semua itu bodoh
Aku akan selalu berdoa dan mengasihi mereka
Tuhan ampunilah mereka

Muri jii Deo Jii Pehami nehala ludu ro

Jemaat : *(Menyanyikan 'Jula Huba [Pasrah Diri] bait 3 Bahasa Sabu & Bahasa Indonesia)*

Penatua 2 : Saudaraku

Hanya dengan mengakui segala dosa, maka kita akan memahami arti kehadiran kita di bumi ini. Hanya dengan bertobat dan merenungkan semua kehendak Tuhan, kita akan memancarkan kemuliaan Allah yang penuh kebaikan. Dengarlah kebenaran ini: **Karena itu, saudara-saudaraku, berusahalah sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.** (2 Petrus 1:10).

Pnt 2 + J : Tuhan, Maha Pengampun

Ajarkan kami makna kebaikan
Karena Engkau lah yang mengetahui
kekurangan dan kelemahan kami
Kami mau kebaikan bernaung di dalam hati
dan di dalam rumah
Sebab pertobatan adalah kekuatan kami
Pertobatan adalah cara kami
meraih rancangan Tuhan
Dalam menikmati kemuliaan-Mu
dalam keragaman ciptaan,
Saat ini

Kami mau melepaskan keegoisan diri
Di setiap darah yang mengalir
Rasukilah kasih karunia-Mu
Agar hati kami mengenal-Mu,
pikiran kami dipenuhi hikmat-Mu
Dan kami tidak ragu meramu segala yang baik
Sehingga tanah tempat kami berpijak menumbuhkan
keselamatan
Dan akhirnya kami mengerti:
'Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat' (*Matius 4:17*).

Nyanyi : NKB 17:1 '**Agunglah Kasih Allahku**' (*versi Sabu*)

Haj'a d'èi nga ruba Muri do tèra-tèra madalae
Do d'ai la rae made mada
J'e do d'ai la d'ida liru
Jad'i Noo ta dèu raiwawa, ri mone ae haj'a d'èi
Ta ma kale dèu do huli, ta pehuba hala

Refr. Tèra-tèra ne mone ae haj'a d'èi Muri dii
Do peeloro, do ketutu, haj'a d'èi Muri dii

PEMBACAAN MAZMUR

Pemazmur : Mari kita berdiri dalam pujian berbalasan menyanyikan

Mazmur 33

Bersorak Sukacita

do = d 2/4

- 5 | 5 . 5 | 5 . 5 | 6 6 . 6 6 | 5 5 . 3 2 |
1. Ber - so - rak su - ka - ci - ta, wa-hai o - rang be -
 2. De - ngar - kan fir - man Tu - han, se - mu - a - nya be -
 3. Di - kum - pul - kan - Nya la - ut se - per - ti di - ben -
 4. Ren - ca - na pa - ra bangsa di - ga - gal - kan Tu -
 5. Di - pan - dang - Nya cip - ta - an da - ri sor - ga mu -
 6. Sang ra - ja tak - kan s'la - mat o - leh kua - sa be -
 7. Ge - li - sah ji - wa ki - ta me - nan - ti - kan Tu -

1 . 1 | 1 . 1 | 1 . 1 | 3 3 . 2 1 | 2 2

nar, me - mu - ji - mu - ji la - yak ba - gi o - rang
nar, se - ga - la se - su - a - tu di - ker - ja - kan
dung, di - tam - pung - Nya sa - mu - d'ra s'per - ti da - lam
han; ran - cang - an su - ku - su - ku di - ti - a - da -
lia, di - li - hat - Nya se - mu - a a - nak ma - nu -
sar; dan ku - da si - a - si - a un - tuk bi - sa
han; Di - a - lah Per - to - long - an dan Pe - ri - sai

1 3 | 3 . 3 | 2 . 2 | 2 . 2 | 3 . 3 | 3 . 2 |

ju - jur, pe - tik ke - ca - pi dan lam - bung - kan -
Tu - han, dan hu - kum, ke - a - dil - an di - se -
wa - dah. Bi - ar - lah s'lu - ruh bu - mi me - nyem -
kan - Nya. Ren - ca - na Tu - han ko - koh s'la - ma -
si - a; Pen - du - duk s'lu - ruh bu - mi pun di -
me - nang, Tu - han me - man - dang yang ber - tak - wa -
ki - ta! Ber - su - ka ha - ti ki - ta ka - re -

1 2 3 5 | 5 . 3 | 2 . 2 | 2 . 2 | 3 . 3 | 3 . 2 |

lah syu - kur! Ma - in - kan gam - bus dan ki - dung - kan -
nang - i - Nya. Se - lu - ruh bu - mi di - pe - nuh - i
bah Tu - han, dan bi - ar - lah pen - du - duk du - nia
la - ma - nya; ran - cang - an ha - ti Tu - han tu - run -
ti - lik - Nya, dan di - a - mat - i da - ri ke - di -
pa - da - Nya, dan yang ber - ha - rap a - kan ka - sih
na Tu - han, se - bab per - ca - ya ki - ta a - kan -

$\overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad | \quad 2 \quad . \quad ' \quad 5 \quad | \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad |$
 lah maz - mur! Nya- nyi - kan la - gu
 ka - sih - Nya, dan la - ngit di - ja -
 pun gen - tar! Se - bab se - mua ter -
 te - mu - run. Ber - ba - ha - gia - lah
 am - an - Nya. Tu - han - lah yang mem-
 sa - yang - Nya, su - pa - ya ji - wa
 na - ma - Nya. Ki - ra - nya ka - sih

$\overline{6} \quad \overline{6} \quad . \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad | \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{1} \quad | \quad \overline{1} \quad . \quad \overline{1} \quad | \quad \overline{1} \quad . \quad \overline{1} \quad |$
 ba - ru ba - gi Tu - han Al - lah; de - ngan gem-
 di - kan o - leh fir - man Tu - han, se - ga - la
 ja - di o - leh fir - man Tu - han, ber - kat pe -
 bang - sa, yang Al - lah - nya Tu - han, yang t'lah di -
 ba - ngun ha - ti dan ji - wa - nya, ser - ta mem-
 u - mat le - pas da - ri ma - ut, dan hi - dup
 Tu - han be - ser - ta u - mat - Nya, s'per - ti se -

$\overline{1} \quad . \quad \overline{6} \quad | \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad . \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad | \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad | \quad \overline{1} \quad . \quad ||$
 bi - ra ri - a ma - ri so - rak - so - rai - lah!
 pa - suk - an - Nya o - leh na - pas mu - lut - Nya.
 rin - tah Tu - han ja - di - lah se - mu - a - nya.
 pi - lih Tu - han ja - di ah - li wa - ris - Nya!
 per - ha - ti - kan s'ga - la pe - ker - ja - an - nya.
 ba - ha - gi - a sampai s'la - ma - la - ma - nya!
 lu - ruh u - mat yang ber - ha - rap pa - da - Nya.

Syair dan lagu: Ernest Mariyanto 2013
(*duduk*)

PEMBERITAAN FIRMAN

- Pelayan: Mengajak Jemaat menyiapkan hati dan menyanyikan **'Firman Allah Kekal'** usai nyanyian jemaat disilahkan berdiri

$\overline{5} \quad \overline{5} \quad | \quad \overline{1} \quad . \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad | \quad \overline{6} \quad . \quad \overline{1} \quad \overline{6} \quad | \quad \overline{5} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{6} \quad | \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad |$
 Firman Al - lah ke - kal: fir - man Al - lah tak ber - u - bah.
 $\overline{5} \quad \overline{5} \quad | \quad \overline{1} \quad . \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad | \quad \overline{6} \quad . \quad \overline{1} \quad \overline{6} \quad | \quad \overline{5} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{7} \quad | \quad \overline{1} \quad . \quad ||$
 Firman Al - lah te - tap un - tuk s'la - ma - la - ma - nya.

- Doa dan pembacaan firman dari **1 Korintus 12:12-31** oleh Pelayan
- Ucapan Bahagia
- Nyanyian KJ. 473b **'Haleluya'**
Haleluya -- Haleluya -- Haleluya (*duduk*)
- Khotbah
- Saat Teduh

PENGAKUAN IMAN

Penatua 2 : Marilah kita berdiri dan bersama-sama menyanyikan KJ 280 dalam versi bahasa Sabu

Nyanyi : Manno nga kaho nga paraha'ja ya
Pa Deo Ama Mone Tao
Do pe'era liru nga raiwawa
Je do ha'ja nga, ddau raiwawa

Manno nga kaho nga paraha'ja ya
Pa Ana no do Mone Miha
Do'lla pe made 'je ka'di wari
Ha'e la era, mmau megala

Manno nga kaho nga paraha'ja ya
Pa Deo do Mmau do Megala
Nga pa Gereja do he-u'ju he'de
Te Megala ya, pa'dara No (duduk)

PERSEMBAHAN

(Petugas kolekte mengambil persembahan. Dari arah depan, Tarian mengantar pembawa hasil bumi dan petugas persembahan etnis Sabu)

Pendoa : Wo Deo Woro Deo Rai penyidabo wuka dou peke teme, pejau wie ne ngalu apa dahi apa, rue taru haro menyilu ngati dara rae kowa ya dara amu dara kemali ya, je wie nga keti kemelo, wie milua mara bahhi para haba para la'a, je gape pe doe we ne mangi natu ya mara amu kemali, ma nga bada, je herugu ya para haba wadu.

(Oh Ilah Pencipta, jauhkanlah angin jahat, laut jahat, segala malapetaka dari dalam negeriku, dan dalam rumah tanggaku, dan berilah kekuatan dan keteguhan, berilah kekuatan dalam melaksanakan mata pencaharian [pekerjaan]).

(Pembawa hasil bumi meletakkan persembahan, penari keluar dan persembahan dijalankan oleh petugas)

Nyanyian : NKB. **'Syukur Pada-Mu Ya Allah'** dalam versi Sabu

Kolo lii ie nga ae ped'ae ri yaa pa Muri
Rowi rubadara Muri, rowi ha j'anga d'ei noo
Rowi b'ara unu oha, rowi nga'a nga ngingu
Rowi ihi d'ara emu, do pehaj'a do ped'ei

Kolo lii ie nga ae, ped'ae ri yaa pa Muri
Rowi hari hari lai, do woie do memud'e
Rowi lai he dui herui rowi rui nga kedii
Huli d'o yaa ne ruj'ara, rowi lii dara Muri

Kolo lii ie nga ae, ped'ae ri yaa pa Muri
Rowi lua pehaj'a ped'ei pa ra emu kemali
Rowi lua heuj'u he-'de, ta tuwehu do me'no
Rowi lua ito nga hena, tade lod'o namii mii

Diaken 1 : (Mengajak jemaat berdiri dan berdoa, Nazar dan Perpuluhan
dikumpulkan, jemaat menyanyikan '**Persembahan Kami**')

DOA SYAFAAT

PENGUTUSAN

Sabu : (**Teriak gaya Sabu**)

Keragaman sebagai kekayaan dalam tubuh Kristus
Semua itu membuka mata persaudaraan
Kristus akan menopang kita dengan Roh kasih
Sehingga tak ada lagi perpecahan
dalam persekutuan
Hai anak-anak **Rai Menyi Nga natta** (*negeri berminyak dan manis*)
Beritakan bagi semua orang:
Ama, Ina, Nawanni, Namone, A'a, Ari, Anna, Appu Banni, Appu Nuhi, Nakue, Makemone, Makemoni Ari, Ma Ae, Ma Iki, Ma Ha'u, Na Ha'u.
Ajaklah semua orang mencintai perbedaan
Dengan cara itu, bumi akan terus diberkati.....

Jemaat : (**Teriak gaya Sabu**)

(Berdiri dan menyanyikan '**Dia Sanggup**' versi Sabu)

Nara No, nara No
Toi r'ya ta nara No
Muri do nara ta dhede hala ya

Refr: Pe'ie ri No do apa
Do akke, pegolo
Do beko kako mola
Do bhaddu ta ngaddi

BERKAT

Pelayan : Arahkan hati kepada Tuhan dan terimalah berkat-Nya:
Tuhan memberkati kamu, cahaya kemuliaan-Nya akan menyinari kamu. Ia menjaga dirimu dari panasnya matahari, Ia menjaga dirimu dari kegelapan malam yang menakutkan. Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus memberkati keluar masukmu dari sekarang dan selama-lamanya.

Nyanyi : '**Amin**'

Amin -- Amin -- Amin

Gong Kreatif Sabu mengantar pelayan untuk berjabat tangan

